Usulan kasus :

Pembuatan fitur penunjang SDLC (System Development Life Cycle) pada aplikasi PNBP-PKH

**PENUGASAN TOPIK 2**

**PERENCANAAN KERJA ANALISIS BISNIS DI LINGKUNGAN TI**

PENUGASAN - 1 Topik 2 : Perencanaan Kerja Analisis Bisnis di Lingkungan TI

Outline Materi Rencana Pendekatan Analisis Bisnis

Sesuai dengan kasus bapak / ibu, buatkan Analisis Kondisi saat ini berdasarkan Kebutuhan

Bisnis yang ada?

Jawaban :

|  |  |
| --- | --- |
| Kebutuhan Bisnis | Membutuhkan media untuk |
| Struktur Organisasi dan Budaya |  |
| Kemampuan dan Proses |  |
| Teknologi dan Infrastruktur |  |
| Kebijakan |  |
| Pengaruh Eksternal |  |

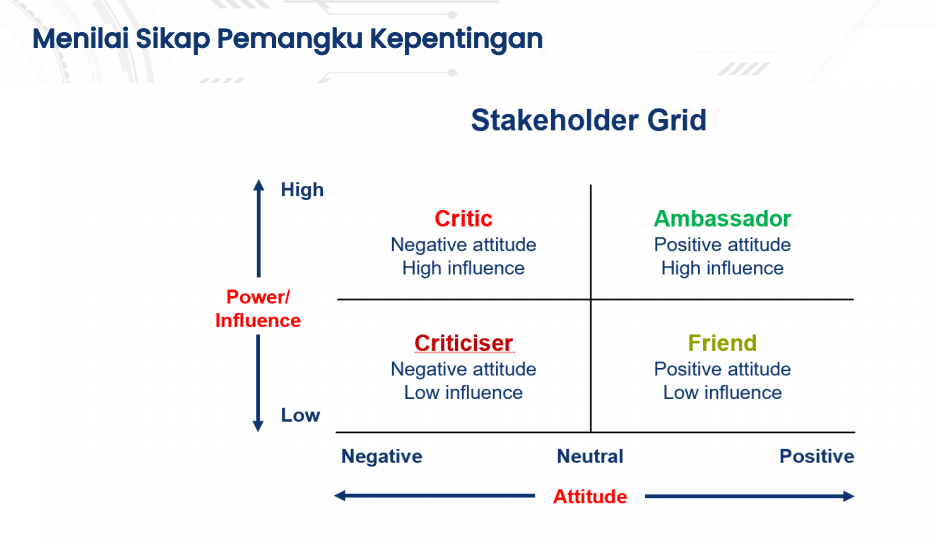
PENUGASAN - 2 Topik 2 : Perencanaan Kerja Analisis Bisnis di Lingkungan TI

Outline Materi Analisa Pemangku Kepentingan

Sesuai dengan kasus Bapk / Ibu, buatlah daftar Pemangku Kepentingan dan masuk

kelompok kuadran apa (“High Power, High Interest” atau “High Power, Low Interest”) ?

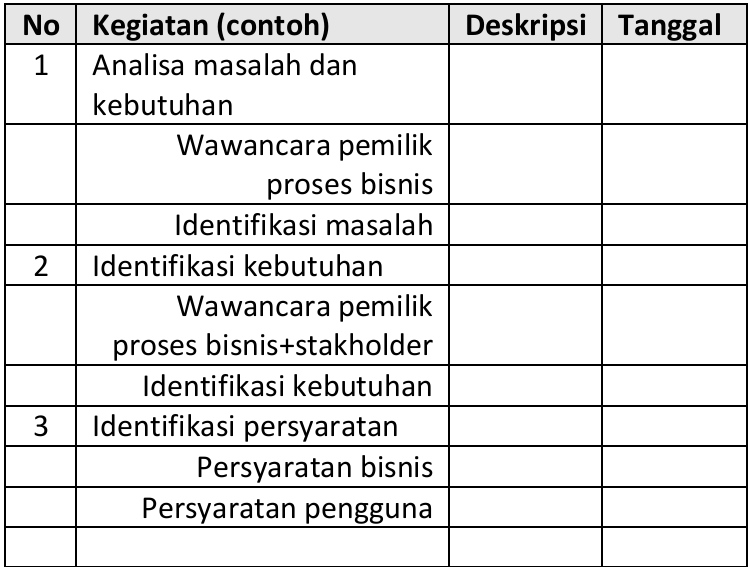
|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Stakeholder | Jabatan | Kuadran |
|  |  |  |



PENUGASAN - 3 Topik 2 : Perencanaan Kerja Analisis Bisnis di Lingkungan TI

Outline Materi Rencana Kegiatan dan Komunikasi Analisis Bisnis

Berdasarkan kasus Bapak / Ibu, isi tabel rencana kegiatan analisis bisnis ini?



PENUGASAN - 4 Topik 2 : Perencanaan Kerja Analisis Bisnis di Lingkungan TI

Outline Materi Rencana Proses Manajemen Persyaratan

Berdasarkan kasus Bapak / Ibu, buat requirement baselinenya?

Baseline adalah dasar untuk perbandingan antara persyaratan

(semua atau bagian) selama periode waktu tertentu; ini adalah

"snapshot" dari persyaratan (bukan kegiatan satu kali). Setiap

proyek harus menetapkan strategi dasar yang mencakup

penetapan garis dasar dalam hal pembuatan, frekuensi, konten,

dan penerbitan.

Baseline adalah sarana untuk mengkomunikasikan perubahan

dalam detail persyaratan kepada pihak yang berkepentingan.

Baseline bisa formal atau informal.

1. Formal - Milestone proyek yang ditentukan membawa

penerimaan formal persyaratan (semua atribut persyaratan

perlu diisi dan persyaratan perlu divalidasi sebagai lengkap,

tidak ambigu, dan dapat diverifikasi).

2. Informal - Perjanjian antara anggota tim proyek bahwa

persyaratan sudah benar pada suatu waktu (set minimum

atribut persyaratan perlu diisi)

Faktor Sukses Kritis untuk Rencana Manajemen Persyaratan :

1. Memastikan bahwa Rencana Manajemen Persyaratan

diimplementasikan pada awal proyek dan ditaati serta

digabungkan sepanjang siklus hidup penuh proyek atau

produk.

2. Informal - Perjanjian antara anggota tim proyek bahwa

persyaratan sudah benar pada suatu waktu (set minimum

atribut persyaratan perlu diisi).

2. Memastikan pelanggan, pemangku kepentingan, manajer,

pengembang, dan pengguna semua terlibat dalam proses

manajemen persyaratan.

3. untuk memastikan bahwa semua anggota tim memahami

pentingnya mematuhi Rencana Manajemen Persyaratan.

4. Bina komunikasi yang baik di antara anggota tim selama

proses pengumpulan, pendokumentasian, verifikasi, dan

pengelolaan perubahan persyaratan.

5. Bekerja untuk memastikan bahwa alat manajemen persyaratan

digunakan untuk menunjukkan keterlacakan dan konsistensi

dan untuk membantu dalam validasi, verifikasi, dan pengujian

persyaratan.

6. Untuk memastikan Analis memiliki disiplin untuk terus

mempertahankan ketertelusuran persyaratan saat

menggunakan alat RM yang akan membantu Anda, tetapi tidak

akan menegakkan disiplin untuk terus memperbarui

ketertelusuran.

7. untuk memastikan bahwa proses manajemen konfigurasi

persyaratan diterapkan dan bahwa tidak ada perubahan yang

dilakukan pada persyaratan dasar tanpa melakukan analisis

risiko, memperkirakan ulang dampak terhadap biaya dan

jadwal, dan validasi di antara para pemangku kepentingan.